

ABSTRAK

Ariza Qanita, 2023, *Strategi Ketua Technopark Dalam Pembentukan Kemampuan Wirausaha Siswa Bidang Tata Busana Di SMK Negeri 3 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Rinta Ratnawati, S. S., M.Pd

Kata Kunci: *Technopark, Kewirausahaan, Tata Busana*

Pembentukan kemampuan wirausaha siswa melalui pendidikan kewirausahaan atau *edupreneurship* harus di lakukan dengan penentuan dan pelaksanaan strategi yang tepat dan baik. *Technopark* merupakan suatu program yang ada di lembaga pendidikan kejuruan yang berfugsi untuk mewadahi berbagai *Teaching Factory* di SMK, yang menjembatani pendidikan kewirausahaan dengan dunia industri, serta untuk melatih *skill* siswa agar merasakan langsung pembelajaran dalam suasana kewirausahaan yang sesungguhnya, salah satunya adalah bidang kewirausahaan tata busana yang mengupayakan siswanya untuk memiliki kemampuan wirausaha yang ahli dan kompeten dalam bidang pembuatan busana atau pakaian jadi serta produk kerajinan lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas muncul beberapa fokus penelitian sebagai berikut: *pertama* bagaimana strategi ketua *technopark* dalam pembentukan kemampuan wirausaha siswa bidang tata busana, *kedua* bagaimana hasil strategi ketua *technopark* dalam pembentukan kemampuan wirausaha siswa bidang tata busana, *ketiga* apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kemampuan wirausaha siswa bidang tata busana. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari Ketua *Technopark*, Pengurus TeFa tata busana, Guru tata busana dan Siswa tata busana. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengenai strategi ketua *technopark* dalam pembentukan kemampuan wirausaha siswa bidang tata busana di SMKN 3 Pamekasan adalah: *pertama*, siswa akan di bekali dengan pembelajaran di kelas serta di ruang Tefa tata busana yang berkenaan dengan proses produksi barang/jasa, berupa busana juga karya kerajinan tangan. *Kedua*, siswa di libatkan dalam proses pemasaran dengan menyebarkannya pada masyarakat sekolah dan masyarakat luar sekolah, melalui pameran dan pagelaran, *technopark* mendukung cara penyebarannya melalui *offline* dan *online*. Hasil strategi tersebut adalah: *pertama*, *skill* siswa mulai terlatih. *Kedua*, siswa memiliki keinginan terjun ke dunia usaha. Faktor pendukung dalam pembentukan kemampuan wirausaha siswa ini adalah: *pertama*, ketersediaan alat-alat berupa mesin produksi beserta peralatan lain yang menyangkut dengan peningkatan *skill* siswa dalam menghasilkan produk baru. *Kedua*, adanya dukungan dari tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang tata busana, Sementara untuk faktor penghambatnya adalah dari segi pemasaran, yaitu sekolah industri berbeda dengan pabrik, sekolah industri hanya bisa menghasilkan sedikit produk, sehingga menyebabkan perbandingan harga yang lebih mahal dari pasar lain yang mengakibatkan masyarakat sekitar cenderung mencari yang lebih murah.